

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indiantoro dan Supomo, 1999).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh dinas di kabupaten Gresik.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pejabat daerah yang terdapat di kabupaten Gresik.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 Responden penelitian ini merupakan pejabat atau orang yang terlibat di dalam penyusunan anggaran di suatu badan, dinas dan kantor pada pemerintah daerah kota/kabupaten Gresik.

- 2 Pejabat tingkat atas pada pemerintah daerah tidak termasuk dalam responden penelitian ini. Bupati atau walikota merupakan jabatan politis yang dipilih oleh rakyat.
- 3 Pejabat struktural pada satuan kerja sekretariat daerah tidak termasuk sebagai responden. Hal ini dengan pertimbangan yaitu sekretariat daerah tidak berhubungan secara langsung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibandingkan badan/dinas/kantor (Darma, 2004).

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan suatu operasional yang diperlukan variabel tersebut. (Nasir, 1999)

1) Kejelasan Sasaran Anggaran (X_1)

Kejelasan sasaran anggaran adalah sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. (Kenis, 1979 dalam Suhartono dan Halim, 2005).

2) Komitmen Organisasi (X_2)

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai dorongan dari dalam diri individu untuk membuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan organisasi. (Wiener, 1982 dalam Darlis, 2000).

3) Senjangan Anggaran (Y)

Senjangan anggaran didefinisikan sebagai tindakan bawahan yang mengecilkan kapasitas produktifnya ketika bawahan diberi kesempatan untuk menentukan standar kinerjanya. (Darma, 2004).

3.5. Pengukuran Variabel

Pengukuran adalah suatu proses hal dimana angka atau symbol dilekatkan pada karakteristik suatu stimulti sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan (Ghozali, 2002).

Pengukuran data digunakan untuk membahas penerapan statistik dalam penelitian ini adalah skala interval yaitu ukuran yang tidak semata-mata mengurutkan (ranking) orang atau subyek berdasarkan suatu atribut, tetapi juga memberikan informasi tentang interval antara satu orang atau obyek lainnya. Tetapi ukuran ini tidak memberikan informasi tentang jumlah absolut atribut yang dimiliki oleh seseorang.

1) Kejelasan sasaran anggaran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kejelasan sasaran anggaran berupa kuesioner yang diajukan kepada responden sebanyak 6 pertanyaan yang telah dimodifikasi dari penelitian (Steers, 1976; Kenis, 1979) dalam (Saprudin, 2003). Instrumen menggunakan lima *skala likert* dari Sangat Tidak Setuju (point 1) sampai dengan Sangat Setuju (point 5).

2) Komitmen organisasi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi berupa kuesioner yang diajukan kepada responden sebanyak 9 pertanyaan. Instrumen menggunakan lima *skala likert* dari Sangat Tidak Setuju (point 1) sampai dengan Sangat Setuju (point 5), yang dikembangkan oleh Ducan (1972) dalam Yuwono (1999).

3) Senjangan anggaran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur senjangan anggaran berupa kuesioner yang diajukan kepada responden sebanyak 4 pertanyaan. Instrumen menggunakan lima *skala likert* dari Sangat Tidak Setuju (point 1) sampai dengan Sangat Setuju (point 5), yang dikembangkan oleh Ducan (1972) dalam Yuwono (1999).

3.6. Sumber Dan Jenis Data

3.6.1 Jenis Data

Data yang digunakan adalah data subyek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau kelompok yang menjadi subyek penelitian.

3.6.2 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer yaitu data dan informasi yang secara langsung diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh dinas di kabupaten Gresik.

3.7. Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang kemudian diisi oleh responden dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.8. Teknik Analisis Data Dan Uji Hipotesis

3.8.1. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Untuk menguji variabel data yang diperoleh digunakan *pearson corelation* (Ghozali, 2004).

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau setabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas tiap butir pertanyaan dalam instrumen kuisisioner akan diuji dengan menggunakan *cronbach's alpha* , dimana kuesioner dikatakan realibel bila memiliki nilai cronbach alpha > 0,6 . (Santoso, 2000).

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas berhubungan secara linier atau bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara beberapa atau semua variabel independen.

Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *value inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas, sebaliknya jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesalahan pengganggu pada periode tertentu berkorelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka pengujian dilakukan dengan menggunakan Durbin-watson.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan

ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan uji Gletser.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini metode yang digunakan adalah metode *kolmogorov smirnov* (Ghozali, 2002).

3.8.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji pengaruh moderasi dengan menggunakan nilai selisih mutlak (Ghozali, 2002).

Rumus persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$A = b_0 + b_1X_{ksa} + e \dots\dots\dots (1)$$

$$A = b_0 + b_1X_{zksa} + b_2X_{zo} + b_3|X_{zksa}-X_{zo}| + e \dots\dots (2)$$

Dengan

A = Senjangan anggaran instansi pemerintah daerah;

b₀ = Konstanta

b₁₋₃ = Koefisien regresi

X_{ksa} = Kejelasan sasaran anggaran

X_{zksa} = Nilai *standardized* kejelasan sasaran anggaran

X_{zo} = Nilai *standardized* komitmen organisasi

|X_{zksa}-X_{zo}| = Nilai absolut perbedaan nilai *standardized* kejelasan sasaran anggaran dengan nilai *standardized* komitmen organisasi

e = *error*

Langkah-langkah analisis dalam pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Koefisien Regresi serentak (F)

Untuk mengetahui secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} tingkat signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka berarti variabel bebasnya secara serempak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel tergantung sehingga hipotesis diterima.

2. Uji Parsial (T)

Uji ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergantung. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung sehingga hipotesis diterima.